STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

RE-DESAIN KRIDOSONO, KOTABARU SEBAGAI *COMUNITY CENTER* DENGAN PENDEKATAN *PLACEMAKING*

DISUSUN OLEH:

BAGUS REI PIKATAN

220119068

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

TA. 2025/2026

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

RE-DESAIN KRIDOSONO, KOTABARU, YOGYAKARTA SEBAGAI *COMMUNITY CENTER* DENGAN PENDEKATAN *PLACEMAKING*

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Bagus Rei Pikatan
220119068

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 3 Juli 2026
Pembimbing,

Dr. Rony Gunawan Sunaryo, S.T., M.T.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

Re-Desain Kridosono, Kotabaru, Yogyakarta sebagai *Community Center* dengan Pendekatan *Placemaking*

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutippan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiaasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 03 Juli 2026



(Bagus Rei Pikatan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul "Re-Desain Kridosono, Kotabaru sebagai Community Centre dengan Pendekatan Placemaking" dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Rony Gunawan Sunaryo, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta berbagai masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan tugas akhir ini.Dr.
2. Dr. Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam proses akademik selama penyusunan tugas akhir.
3. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Sarjana Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas ilmu pengetahuan, pengalaman, serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
4. **Kedua orang tua, keluarga, dan sahabat** yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dukungan, serta semangat kepada penulis hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki berbagai Keter Batasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang arsitektur, dan memberikan kontribusi positif bagi perancangan ruang publik yang lebih berkualitas.

Yogyakarta, 6 Juli 2026

Bagus Rei Pikatan

ABSTRAK

Kawasan Kridosono di Kotabaru, Yogyakarta merupakan ruang publik yang berada di kawasan cagar budaya dengan potensi besar sebagai pusat aktivitas masyarakat. Namun, fungsi kawasan saat ini belum optimal dalam mewadahi aktivitas sosial, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, dilakukan perancangan ulang Kridosono sebagai *community centre* dengan pendekatan *placemaking* untuk menghidupkan kembali fungsi ruang publik yang inklusif dan berkelanjutan.

Metode perancangan dilakukan melalui observasi lapangan, *behavioral mapping*, wawancara, studi literatur, dan analisis tapak berdasarkan empat prinsip *placemaking*, yaitu *Access & Linkages*, *Comfort & Image*, *Uses & Activities*, dan *Sociability*. Hasil perancangan berupa *community centre* yang mengintegrasikan ruang interaksi sosial, ruang terbuka hijau, fasilitas UMKM, area olahraga, dan ruang komunitas guna meningkatkan kualitas ruang publik serta memperkuat identitas kawasan. Penerapan pendekatan *placemaking* diharapkan mampu menghidupkan kembali Kridosono sebagai ruang publik yang nyaman, aktif, dan berkelanjutan bagi masyarakat Kota Yogyakarta.

Kata Kunci: Kridosono, Community Centre, Placemaking, Ruang Publik.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii
SURAT PERNYATAAN iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Penelusuran Masalah 2
1.2.1 Ruang Lingkup 2
1.2.2 Permasalahan 3
1.3 Rumusan Masalah 4
1.4 Rencana Pendekatan Desain 4
1.5 Tujuan dan Sasaran 5
1.5.1 Tujuan 5
1.5.2 Sasaran 5
1.6 Metode Perancangan 5
1.7 Sistematika Penulisan 7
1.8 Kerangka Berpikir 8
BAB II 9
2.1 Penelusuran Teori 9

2.1.1 Kawasan Cagar Budaya 9
2.1.1.1 Revitalisasi Kawasan Cagar Budaya..... 9
2.1.2 Ruang Publik 10
2.1.3 Lanskap Perkotaan 11
2.1.4 Community Centre 12
2.1.4.1 Kriteria Community Centre 13
2.1.5 Seni Urban 13
2.1.6 Usaha Mikro, Kecil, Menengah 14
2.1.7 Ekologi Perkotaan 15
2.2 Pendekatan Desain 16
2.2.1 Placemaking 16
2.2.2. Kriteria Placemaking 17
2.3 Kerangka Teori 18
2.3.1. Keaslian Penulisan 18
2.4 Tinjauan Preseden Objek 19
BAB III 22
3.1 Tinjauan Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 22
3.1.1 Kondisi Geografis dan Batas Administrasi 22
3.2.2 Kondisi Demografi 23
3.2 Lokasi Tapak 23
3.2.1 Geografis Kotabaru 23
3.2.1.1 Batas Wilayah 23
3.2.1.2. Keadaan Alam 24
3.2.1.3 Luas Wilayah 24
3.2.1.4 Tipe Tanah 24

3.2.1.5 Iklim 24
3.2.2. Demografis Kotabaru 25
3.3 Alternatif Tapak 25
3.4 Kajian Tapak 25
3.4.1 Spesifikasi Tapak 25
3.4.1.2 Intensitas Ruang 27
3.4.2 Kriteria Tapak 27
3.4.3 Alasan Pemilihan Lokasi 28
BAB IV 29
4.1 Jenis Metode Perancangan 29
4.2 Metode Pengumpulan Data 29
4.2.1 Data Primer 30
4.2.2 Data Sekunder 30
4.3 Teknik Penelusuran Data 31
4.3.1 Observasi Lapangan 31
4.3.2 Dokumentasi Lapangan 31
4.3.3 Pola sirkulasi 31
4.3.4 Wawancara 31
BAB V 34
5.1 Analisis Pelaku dan Ruang 34
5.2 Analisis Vegetasi 35
5.3 Lingkup Site 37
5.4 Pola sirkulasi 38
5.4.1 Harian 38
5.4.2 Mingguan 41

5.4.3 Tahunan 42
5.5 Analisis Site 43
5.5.1 Neighboorhood 43
5.1.2 Vegetation 44
5.1.3 Vehicle Circulation 45
5.1.4 Sunpath and Wind 46
5.1.5 Sintesis Tapak 47
BAB VI 48
6.1 Konsep Perancangan 48
6.1.1 Konsep Dasar 48
6.1.2 Konsep Zonasi 50
6.1.3 Transformasai Massa 51
6.2 Implementasi Konsep Perancangan 52
6.3 Implementasi Pendekatan Arsitektur 53
Daftar Pustaka 55
LAMPIRAN 58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Keaslinan Penulis..... 19
Tabel 2. 2 Tabel Tinjauan Preseden Objek..... 21
Tabel 4. 1 Tabel Hasil Wawancara 33
Tabel 6. 1 Tabel Kritetia dan Penerapan Pendekatan 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Fenomena Lapangan 1
Gambar 1. 2.1.1 Ruang Lingkup 2
Gambar 3. 1 Peta Yogyakakrta 22
Gambar 3. 2 Pemilihan Tapak 25
Gambar 5. 1 Pola sirkulasi Harian Pagi 38
Gambar 5. 2 Pola sirkulasi Harian Sore 39
Gambar 5. 3 Pola sirkulasi Harian Malam 40
Gambar 5. 4 Pola sirkulasi Mingguan 41
Gambar 5. 5 Pola sirkulasi Tahunan 42
Gambar 5. 6 Analisis Konteks Sekitar 43
Gambar 5. 7 Analisis Vegetasi 44
Gambar 5. 8 Analisis Sirkuasi Kendaraan 45
Gambar 5. 9 Analisis Matahari dan Angin 46
Gambar 5. 10 Sintesis Site 47
Gambar 6. 1 Penerapan Konsep Placemaking 48
Gambar 6. 2 Pembagian Zoning Massa 50
Gambar 6. 3 Transformasi Desain 51
Gambar 6. 4 Elemen Desain 52
Gambar 6. 5 Titik Lokasi Elemen 53
Gambar 6. 6 Implementasi Pendekatan 53